

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar berupa model *muhadaśah* tematik dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* dikelas V madrasah ibtida'iyah. Adapun penjelasan mengenai kesimpulan dan saran ialah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam proses pengembangan terhadap bahan ajar berupa modul dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dikelas V madrasah ibtida'iyah adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar dan hasil validasi dapat dipaparkan bahwa desain pengembangan bahan ajar berupa modul *muhadaśah* tematik dikembangkan dengan model pengembangan (Borg & Gall, 1983:772). Adapun desainnya adalah pada bagian Halaman judul, kata pengantar, pendahuluan kompetensi inti, kompetensi dasar peta konsep kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran, uraian materi yang terdiri dari *muhadaśah* satu dan *muhadaśah* dua dengan disertai gambar-gambar yang sesuai, masing-masing *muhadaśah* terdapat pertanyaan dan perintah (evaluasi).
2. Sebelum merancang desain pengembangan produk, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengkaji dan memperoleh informasi terkait pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah dengan observasi, wawancara

dengan tujuan pengembangan bahan ajar yaitu untuk mengetahui keefektivan bahan ajar berupa modul *muḥadaṣah* tematik yang dikembangkan dalam pembelajaran, maka penggunaan modul ini layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* dikelas V madrasah ibtida'iyah. Hal ini di buktikan melalui hasil penilaian tingkat kelayakan dan ke validan modul melalui validator ahli/pakar ahli terhadap isi/materi, penyajian atau desain, dan kelayakan bahasa dengan perolehan skor 79,34 % dinyatakan layak sehingga valid untuk di gunakan didalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

B. Saran Pemanfaatan

Untuk pengoptimalan pemanfaatan bahan ajar berupa modul yang telah dikembangkan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berupa modul ini telah melakukan langkah-langkah pengembangan namun ada beberapa langkah yang tidak dilakukan peneliti didalam melakukan pengembangan ini yaitu pada tahap uji coba produk kepada peserta didik dikarenakan situasi dan kondisi dunia berimbas ke negara indonesia sedang dilanda musibah yaitu adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan lembaga-lembaga sekolahan belajar menggunakan sistem internet. Sehingga tidak memungkinkan dilakukan uji coba produk.
2. Dalam pengembangan bahan ajar berupa modul. Penulis merasa adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan baik dari segi waktu dan kesempatan sehingga dalam pembuatan materi *muḥadaṣah* serta soal-soal

latihan kurang maksimal. Untuk itu disarankan bagi pembaca untuk mengembangkan materi *muhadaṣah* serta evaluasinya tersebut.

C. Diseminasi Produk Lebih Lanjut

Perlu diperhatikan dan dipertimbangkan kembali dalam penggunaan produk pada skala yang lebih luas, antara lain:

1. Mengingat bahwa pengembangan bahan ajar modul *muhadaṣah* tematik ini hanya pada satu semester disemester genap dan hanya mencakup 1 aspek keterampilan bahasa, maka sebelum di diseminasikan sebaiknya dilengkapi dengan aspek-aspek keterampilan yang lainnya supaya lebih lengkap di dalam pemanfaatannya
2. Media sumber belajar ini dikembangkan sebagai alternatif pemecahan masalah dikelas V MIN 1 Mojokerto dan MI Miftahul Ulum, Cempokolimo. Jika ingin diterapkan disekolahan lain maka perlu memperhatikan karakteristik peserta didik dan sekolah yang bersangkutan

